

PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSA KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Arrifatun, Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 25010684371@mhs.unesa.ac.id

Novi Anggraeni, Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : novianggraeni@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kemampuan kosa kata pada anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat Robin Sumenep. Anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan kurang antusias dalam kegiatan berbahasa dikarenakan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan kemampuan kosa kata anak melalui penggunaan media kartu huruf. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan lembar penilaian perkembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan kosa kata anak secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah media kartu huruf efektif digunakan untuk memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam pembelajaran bahasa.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Kemampuan Kosa Kata, Media Kartu Huruf, Pendidikan*

Abstract

This research was motivated by the limited vocabulary skills of children aged 4-5 years at TK Muslimat Robin Sumenep. The children had difficulty expressing ideas and showed low enthusiasm in language activities. The aim of this study was to describe the process and results of improving children's vocabulary skills using letter card media. This research was a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, carried out in two cycles. The research subjects were 12 children. Data collection techniques included observation, documentation, and developmental assessment sheets. The results showed an increase in learning completeness percentages from the initial condition to Cycle I, and further improvement in Cycle II until the success indicator was achieved. It is concluded that letter card media are effective for enriching vocabulary and increasing children's motivation and participation in language learning.

Keywords: *Early Childhood Education, Letter Cards, Vocabulary*

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada masa emas (golden age), yaitu masa perkembangan yang sangat pesat dan menentukan tahap perkembangan selanjutnya karena kemampuan dasar seperti bahasa berkembang secara cepat pada periode ini (Isaac, 2024). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini adalah perkembangan bahasa, khususnya kemampuan kosa kata, karena bahasa merupakan alat utama anak dalam berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran serta perasaan (Putri & Kamali,

2023). Kosa kata menjadi dasar bagi anak dalam berkomunikasi, memahami lingkungan sekitar, dan mendukung perkembangan kognitif serta kemampuan sosial-emosionalnya (Isaac, 2024). Oleh karena itu, pada anak usia 4–5 tahun kemampuan kosa kata seharusnya sudah mulai berkembang ditandai dengan kemampuan menyebutkan nama benda, mengungkapkan keinginan secara lisan, serta memahami percakapan sederhana (Amanullah, 2023).

Penguasaan kosa kata berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa seseorang terutama bagi anak usia 4-5 tahun. Kemampuan berbahasa seseorang tergantung kosa kata yang dimilikinya, karena semakin kaya penguasaan kosa kata yang dimilikinya maka akan semakin terampil dalam berbahasa. Menurut Tarmansyah, kemampuan bahasa pada anak normalnya adalah usia 2 tahun memiliki 300 kata, usia 3 tahun memiliki 900 kata, usia 4 tahun menjadi 1500 kata, menginjak usia 5 tahun bertambah memiliki 2500 kata dan usia 6 tahun semakin bertambah memiliki 2800 kata (Yuliani & Hoerudin, 2022). Kosa kata yang harus dikuasai oleh anak usia 4-5 tahun ada dua jenis, yaitu kosa kata umum yang mencakup kata-kata umum yang digunakan dalam berkomunikasi dengan manusia seperti kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata perangkai atau kata ganti orang dan kosa kata khusus yang merupakan kata-kata khusus meliputi hal tertentu seperti kata waktu, warna, uang, kata rahasia, kata populer, dan kata makian (Hoerudin & Kartika, 2023).

Namun berdasarkan hasil observasi awal di TK Muslimat Robin Sumenep, ditemukan permasalahan bahwa masih banyak anak yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosa kata. Anak terlihat kesulitan menyebutkan nama benda, mengungkapkan keinginan dengan kalimat yang tepat, serta kurang antusias saat mendengarkan cerita. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah membuat anak cepat bosan dan kurang terstimulasi secara optimal.

Anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman konkret, visual, dan kegiatan bermain. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat mengubah konsep abstrak menjadi sesuatu yang nyata dan menyenangkan. Salah satu alternatif media yang dianggap tepat adalah kartu huruf (flashcards). Media ini memiliki daya tarik visual, praktis, dan dapat dimanipulasi langsung oleh anak.

Melalui kartu huruf, anak diajak mengenal simbol huruf, menghubungkannya dengan bunyi, serta menyusunnya menjadi kata-kata sederhana yang bermakna. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif dan bahasa, tetapi juga melatih motorik halus saat anak memegang dan menyusun kartu. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di TK Muslimat Robin Sumenep".

METODE

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2011:9) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian (action research) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan memiliki rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan...", yang dilakukan dalam rangkaian untuk memecahkan masalah.

Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki pada objek

penelitian. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap aktivitas anak dan guru selama proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data riil mengenai perkembangan kosa kata anak dan pelaksanaan tindakan di kelas.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan foto kegiatan (Wulandari, Nurbaiti, & Ilahi, 2024).

Penilaian perkembangan anak usia dini adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak berdasarkan indikator standar yang telah ditetapkan Permendikbud (Sari, Nakita, & Rahma, 2022).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Sugiyono, 2011:333). Pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Desain penelitian mengikuti model siklus Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus.

Penelitian dilaksanakan di TK Muslimat Robin Sumenep. Subjek penelitian adalah anak kelompok A (usia 4-5 tahun) sebanyak 12 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak dan proses pembelajaran; (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai skenario kegiatan; dan (3) Media kartu huruf yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi berupa foto kegiatan, dan penilaian unjuk kerja.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase tingkat keberhasilan anak dengan rumus $P = (n/N) \times 100\%$. Kriteria penilaian perkembangan anak menggunakan skala: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian ini dinyatakan berhasil jika minimal 75% dari jumlah anak telah mencapai kriteria BSH atau BSB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap observasi awal sebelum diberikan tindakan, kemampuan kosa kata anak masih tergolong rendah. Dari 12 anak, hanya sedikit yang mampu menyebutkan kata dengan tepat dan memahami

maknanya. Sebagian besar anak masih pasif, kurang percaya diri untuk berbicara, dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan bahasa masih kurang. Secara persentase, ketuntasan belajar pada kondisi awal masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan.

Pada siklus I, guru menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Kegiatan dimulai dengan apersepsi, pengenalan huruf, dilanjutkan dengan permainan menyusun kata sederhana sesuai tema. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak. Mereka mulai tertarik untuk menyentuh dan memegang kartu. Namun, kemampuan anak dalam menyusun huruf menjadi kata dan memahami makna masih bervariasi. Beberapa anak masih terlihat kebingungan mengurutkan huruf. Data menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan dibandingkan kondisi awal, namun belum mencapai indikator keberhasilan minimal 75%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan.

Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan cara memperjelas instruksi, memberikan pendampingan lebih intensif kepada anak yang mengalami kesulitan, dan menambah variasi permainan yang lebih menantang. Hasil pada siklus II menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Anak-anak semakin terampil menyusun huruf menjadi kata, mampu mengucapkan kata dengan lantang, dan memahami maknanya dengan baik. Interaksi antar teman dan guru terjalin lebih baik dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Secara kuantitatif, persentase anak yang mencapai kriteria BSH dan BSB meningkat signifikan dan telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Tabel 1
Kategori Skor Hasil Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Kategori	Skor	Pra penelitian	Siklus I	Siklus II
Tidak baik	40%	-	-	-
Kurang baik	40%-55%	AL, BI, CA	BI	-
Cukup	56%-75%	-	AL, CA	-
Baik	76%-100%	-	-	-

Gambar 1
Pra penelitian



Gambar 2
Siklus 1



Gambar 3
Siklus 2

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan kosa kata anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat Robin Sumenep. Peningkatan terlihat dari kemampuan anak dalam mengenal huruf, menyebutkan kata, memahami makna kata, serta antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Saran yang dapat disampaikan adalah disarankan kepada guru TK untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media kartu huruf sebagai salah satu strategi unggulan dalam pembelajaran bahasa. Guru juga dapat mengembangkan media ini dengan berbagai tema yang berbeda agar perbendaharaan kata anak semakin luas dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. AL, BI, CA, Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimatuzza'rah, S., Habibi, M., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2022). Penggunaan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun. *JMP: Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 8-13.
- Hoerudin, C. W., & Kartika, I. (2023). Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Plamboyan Edu*, 1(2), 208-219.



- Lestari, A. (2020). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 276-286.
- Mutamimah. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 44-61.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, N. (2024). Implementasi Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 9(1), 33-42.



